

## ABSTRAK

**Utami Maulyda Putri Wijaya (1182090114), Pengaruh Penggunaan Metode Eja (*Spelling method*) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II MI Nur Al-Hijrah Kota Cimahi.**

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa. Terdapat kesalahan pada kemampuan membaca permulaan siswa kesalahan yang terjadi yaitu kesalahan pengenalan huruf, kata dan frasa yang dapat didengar pada saat diucapkan. Tujuan penelitian ini, 1) mengetahui realitas dari penerapan metode eja (*spelling method*), 2) mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa, 3) mengetahui pengaruh penerapan metode eja (*spelling method*) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Kerangka berpikir penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan metode eja (*spelling method*) dan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan melainkan menggunakan pendekatan saintifik. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MI Nur Al-Hijrah yang signifikan antara pembelajaran dengan metode eja dibandingkan dengan pendekatan saintifik. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas IIA (kontrol) dan kelas IIB (kelas eksperimen). Instrumen penelitian menggunakan tes kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian yaitu, 1) Realitas (keberlangsungan kegiatan pembelajaran) saat penerapan metode eja (*spelling method*) berjalan baik dan sesuai dengan Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP), 2) Kemampuan membaca permulaan siswa pada saat dilakukannya test *pretest* menunjukkan tidak terdapat perbedaan skor pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum memperoleh perlakuan. Hal ini terlihat dari hasil Sig. (2 pihak) 0,809 berarti  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan kemampuan awal membaca permulaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kemampuan membaca permulaan siswa setelah dilakukan eksperimen diperoleh hasil Sig. (2 pihak) 0.029 berarti  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kontrol, 3) Pengaruh penerapan metode eja (*spelling method*) dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan kemampuan membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan rata-rata skor *N-Gain* yang signifikan, hal ini terlihat dalam hasil signifikansi (2 pihak) sebesar  $0,004 < 0,05$ .

**Kata kunci: Metode Pembelajaran, Membaca Permulaan, Metode Eja (*Spelling Method*)**